

## BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi proyek kontruksi dengan metode pengadaan langsung di Lembaga X secara garis besar sudah berlangsung dengan baik sesuai dengan Peraturan Lembaga X Tahun 2022. Namun, pada pelaksanaannya masih ada tahapan yang tidak sesuai dengan peraturan yaitu:
  - a. Adanya pelaksanaan pekerjaan sebelum kontrak dan SPK diterbitkan
  - b. Perencanaan dilakukan oleh user atau penyedia
  - c. Pengawasan tidak berjalan dengan baik
2. Setiap proses pengadaan tentu memiliki kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaannya. Kelebihan pengadaan dengan metode pengadaan langsung yaitu:
  - a. Pengadaan langsung memberikan efisiensi terhadap waktu dan biaya.
  - b. Dapat dilaksanakan pada pekerjaan mendesak yang harus segera dilaksanakan.
  - c. Peluang mendapatkan pekerjaan bagi penyedia lebih besar
  - d. Kualitas pekerjaan lebih baik dibandingkan metode tender

Pengadaan langsung tentu tidak lepas dari kekurangan yang terjadi selama pelaksanaan yaitu:

- a. Pada perencanaan tidak dilakukan oleh ahli
- b. Dalam pengadaan langsung minim kompetisi yang dapat mengakibatkan potensi konflik kepentingan antara pejabat pengadaan dan penyedia
- c. Kurangnya pelaporan pekerjaan karena pengawasan yang tidak berjalan dengan baik
- d. Proses administrasi dianggap belum sesuai karena nilai proyek yang jauh lebih kecil

### 5.2. SARAN

Beberapa saran yang dapat penulis sampaikan setelah melakukan penelitian ini adalah:

1. Perkuat kepatuhan terhadap regulasi metode pengadaan langsung
2. Perencanaan pekerjaan dengan pengadaan dilakukan oleh konsultan perencana atau tenaga ahli perencanaan untuk menghindari kesalahan dalam perhitungan perencanaan.

3. Peningkatan kapasitas pengawasan, pengawasan yang dilakukan dari awal hingga pekerjaan selesai agar tidak terjadi perbedaan antara kontrak dan pekerjaan dilapangan
4. Pada metode ini sebaiknya proses pengadaannya diatur tersendiri agar lebih cepat dan efisien

